

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan Sesuai Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dinamika Interaksi Sosial Mahasiswa Perantau di Lingkungan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPMA, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial mahasiswa perantau berlangsung secara dinamis melalui proses penyesuaian diri, komunikasi, kerja sama, dan pembentukan hubungan sosial di lingkungan kampus.

1. Proses adaptasi sosial mahasiswa perantau berlangsung secara bertahap.

Pada awal memasuki lingkungan kampus, sebagian mahasiswa perantau mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri karena berada pada lingkungan yang baru, jauh dari keluarga, serta menghadapi perbedaan budaya, bahasa, dan kebiasaan. Namun, seiring berjalannya waktu, mahasiswa mampu beradaptasi melalui interaksi dengan teman sebaya, dosen, dan lingkungan kampus. (Komunikasi menjadi faktor penting dalam membangun interaksi sosial mahasiswa perantau. Mahasiswa perantau berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan teman-teman dari berbagai daerah. Perbedaan bahasa, logat, dan dialek tidak menjadi penghalang yang berarti karena mahasiswa cenderung menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi bersama sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

2. Kerja sama dan partisipasi dalam kegiatan akademik maupun nonakademik membantu meningkatkan kualitas interaksi sosial mahasiswa perantau. Keterlibatan dalam tugas kelompok, organisasi kemahasiswaan, dan berbagai kegiatan kampus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas relasi sosial serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berinteraksi.
3. Dukungan sosial dari teman sebaya menjadi faktor utama dalam keberhasilan interaksi sosial mahasiswa perantau. Kehadiran teman yang memberikan bantuan, motivasi, dan rasa nyaman membantu mahasiswa perantau mengurangi perasaan asing serta mempercepat proses penyesuaian diri di lingkungan kampus.
4. Dinamika interaksi sosial mahasiswa perantau di UNIPMA menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang budaya dapat menjadi sarana pembelajaran sosial. Melalui interaksi yang berlangsung setiap hari, mahasiswa belajar menghargai keberagaman, meningkatkan toleransi, serta membangun hubungan sosial yang positif dengan sesama mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Perantau

Mahasiswa perantau diharapkan lebih aktif dalam membangun komunikasi dan menjalin hubungan sosial dengan teman-teman di lingkungan kampus. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan rasa

percaya diri serta keterbukaan terhadap perbedaan budaya agar proses adaptasi sosial dapat berjalan dengan lebih baik.

2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPMA

Program studi diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan akademik yang mendukung proses adaptasi mahasiswa perantau melalui kegiatan orientasi, pendampingan, maupun program yang mendorong interaksi antar mahasiswa dari berbagai daerah sehingga tercipta suasana kampus yang inklusif dan nyaman.

3. Bagi Dosen

Dosen diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada mahasiswa perantau, khususnya pada masa awal perkuliahan, dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendorong terjadinya interaksi positif antar mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai dinamika interaksi sosial mahasiswa perantau dengan cakupan yang lebih luas, jumlah informan yang lebih banyak, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika interaksi sosial mahasiswa perantau di lingkungan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPMA pada umumnya berkembang ke arah yang positif melalui proses adaptasi,

komunikasi, kerja sama, dan dukungan sosial yang diperoleh selama menjalani kehidupan perkuliahan.